

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, menganalisis data, menafsirkan dan menyimpulkan hasil penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan: (1) metode penelitian; (2) pengumpulan data; dan (3) analisis data.

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Faruk (2017, hlm. 22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan analisis terhadap data objek sedemikian rupa untuk menemukan keterhubungan antar unsur-unsur data karya sastra. Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini ialah peneliti sendiri.

Ratna (2013, hlm. 53) mengartikan metode deskriptif analitis sebagai suatu metode penelitian yang diterapkan dengan cara mendeskripsikan pengamatan yang sebenarnya secara umum kemudian menganalisisnya berdasarkan konsep-konsep yang berkaitan dengan topik yang diteliti. Metode deskriptif analitis yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis struktur cerita dan nilai-nilai antropologi dalam novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah dan pemanfaatannya sebagai bahan pengayaan apresiasi sastra BIPA berakses instagram.

3.2 Pengumpulan Data

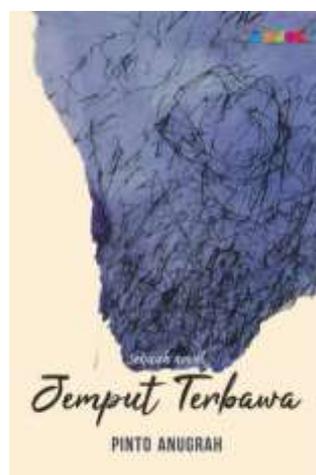
3.2.1 Jenis data dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif didasarkan pada karya sastra yang sedang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif berupa kata-kata, frasa, dan kalimat yang berkaitan dengan struktur penceritaan dan unsur kebudayaan dalam novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah.

Ada dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah. Novel *Jemput Terbawa* diterbitkan oleh Buku Mojok pada tahun 2018 dengan jumlah 206 halaman. Novel tersebut dipilih karena telah banyak diulas dan memberikan ‘penceritaan’ pada masyarakat Minangkabau yang kental dengan nilai-nilai kebudayaan. Di mana novel tersebut dianggap sebagai salah satu media penyebaran khazanah budaya Nusantara, sehingga cocok dijadikan sebagai sumber pembelajaran sastra. Adapun sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa buku referensi dan artikel ilmiah yang ditemukan sekaitan dengan pembahasan yang menjadi sumber penelitian.

Tabel 3. 1 Deskripsi Sumber Data

No.	Aspek Data	Keterangan
1.	Judul	<i>Jemput Terbawa</i>
2.	Pengarang	Pinto Anugrah
3.	Ilustrator Sampul	Hanafi
4.	Bahasa	Bahasa Indonesia
5.	Tahun Terbit	2018
6.	Kota Terbit	Sleman
7.	Penerbit	Buku Mojok
8.	Jumlah Halaman	206 halaman
9.	No. ISBN	978-602-1318-62-1



FATIMAH QUROTA'AYUN, 2023

KAJIAN NOVEL JEMPUT TERBAWA KARYA PINTO ANUGRAH BERDASARKAN NILAI ANTROPOLOGI SASTRA DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI BAHAN PENGAYAAN BIPA 5 BERAKSES INSTAGRAM Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Gambar 3. 1 Sampul Novel Jemput Terbawa

3.2.2 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian dibuat sebagai alat untuk mengumpulkan data penelitian. Pedoman dibuat berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan struktur cerita dan nilai-nilai antropologi dalam karya sastra novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah berdasarkan unsur instrinsiknya.

Pedoman analisis pertama dibuat berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan struktur cerita dalam novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah. Pedoman ini berisi aspek analisis yang mengarah pada fakta-fakta cerita (alur, karakter, latar), tema, dan sarana-sarana sastra (judul, sudut pandang, gaya dan *tone*, simbolisme, ironi) sebagaimana konsep yang dikemukakan oleh Stanton (2012). Berikut ini tabel pedoman analisis struktur cerita dalam novel.

Tabel 3. 2 Instrumen Analisis Struktur Cerita

No.	Aspek-aspek Cerita	Indikator Analisis	Bagian Novel	Ket.
1.	Alur	Menganalisis penceritaan berdasarkan bagian awal, tengah, dan akhir cerita.		
2.	Karakter	Menganalisis tokoh dan penokohan melalui motivasi, baik motivasi spesifik ataupun motivasi dasar.		
3.	Latar	Memaparkan latar cerita ke dalam tiga kategori: tempat, waktu, dan sosial-budaya.		

4.	Tema	Memaparkan tema berdasarkan kaitannya dengan fakta cerita		
5.	Judul	Memaparkan judul berdasarkan relevansinya dengan tokoh utama/latar		
6.	Sudut pandang	Memaparkan titik tolak cerita yang dikisahkan berdasarkan empat kategori: pertama-utama, pertama-sampingan, orang ketiga-terbatas, dan orang ketiga-tidak terbatas		
7.	Gaya dan <i>tone</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan cara pengarang dalam menggunakan bahasa berdasarkan empat jenis: perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan - Memaparkan sikap emosional pengarang atas penggunaan bahasa (gaya) 		
8.	Simbolisme	Memaparkan simbolisme berdasarkan kemunculannya dalam peristiwa penting, secara berulang, atau dalam berbagai konteks dalam cerita yang mengarah pada tema		

9.	Ironi	Memaparkan peristiwa dalam cerita yang tidak sesuai dengan harapan tokoh (ironi dramatis)		
----	-------	-------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

Pedoman analisis kedua dibuat berdasarkan tujuan penelitian, yaitu untuk mendeskripsikan unsur antropologi dalam karya sastra novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah. Pedoman analisis ini berisi empat aspek analisis yang didasarkan pada konsep antropologi sastra Nyoman Kutha Ratna (2011). Empat aspek tersebut yaitu masa lampau, kearifan lokal, folklor: tradisi lisan dan sastra lisan, dan mitos yang meliputi unsur intrinsik novel. Berikut ini tabel pedoman analisis antropologi sastra dalam novel.

Tabel 3. 3 Pedoman Analisis Antropologi Sastra

No.	Aspek Antropologi	Unsur Intrinsik	Bagian novel	Hlm.	Ket.
1.	Masa lampau	Alur			
		Karakter			
		Latar			
		Tema			
		Judul			
		Sudut pandang			
		Gaya dan <i>tone</i>			
		Simbolisme			
		Ironi			
2.	Kearifan lokal	Alur			
		Karakter			
		Latar			
		Tema			
		Judul			
		Sudut pandang			

No.	Aspek Antropologi	Unsur Intrinsik	Bagian novel	Hlm.	Ket.
		Gaya dan <i>tone</i>			
		Simbolisme			
		Ironi			
3.	Folklor, tradisi lisan, dan sastra lisan	Alur			
		Karakter			
		Latar			
		Tema			
		Judul			
		Sudut pandang			
		Gaya dan <i>tone</i>			
		Simbolisme			
		Ironi			
4.	Mitos	Alur			
		Karakter			
		Latar			
		Tema			
		Judul			
		Sudut pandang			
		Gaya dan <i>tone</i>			
		Simbolisme			
		Ironi			

Selanjutnya, pedoman pembuatan bahan pengayaan dibuat berdasarkan tujuan penelitian, yaitu pemanfaatan hasil kajian struktur cerita dan unsur antropologi dalam novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah sebagai bahan pengayaan apresiasi sastra BIPA. Instrumen ini diadaptasi dari penulisan buku nonteks pelajaran oleh Pusat Perbukuan (2008) dengan penyesuaian media instagram sebagai platform penyusunan bahan pengayaan.

Tabel 3. 4 Instrumen Pembuatan Bahan Pengayaan

No.	Aspek bahan pengayaan	Indikator
1.	Materi/Isi	Kesesuaian dengan tujuan pendidikan
		Keaslian dan kebenaran
		Kesesuaian dengan kebutuhan bahan pengayaan
		Kebermanfaatan bahan pengayaan
2.	Pengyajian	Urutan penyajian
		Pemberian stimulus dan respons (interaksi)
		Kelengkapan informasi
3.	Kebahasaan	Kesesuaian bahasa dengan perkembangan kognis pemelajar
		Keterbacaan
		Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia
		Estetika
4.	Tampilan dan grafika	Aksesibilitas
		Desain templat dan isi
		Tipografi
		ilustrasi

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka. Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari sumber informasi yang berkaitan dengan topik yang sedang dipelajari. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, memahami dan menelaah sumber-sumber informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti berdasarkan sumber data penelitian primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji struktur cerita dan unsur antropologi dalam

novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah serta pemanfaatannya sebagai bahan pengayaan apresiasi sastra BIPA berakses media sosial.

3.3 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penelitian untuk memilih, mengidentifikasi, dan menyusun data yang diperoleh dalam proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil analisis dan menginterpretasikan data yang tersedia. Setelah tahap analisis data, peneliti menarik kesimpulan untuk memahami isi hasil yang dilaporkan.

Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk memahami kebermaknaan data yang diperoleh. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif terjadi selama dan setelah pengumpulan data. Langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data yang diperlukan dan mereduksi data tersebut. Pada dasarnya reduksi data adalah pemilihan data yang berkaitan dengan penelitian dari antara data yang ditemukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Langkah selanjutnya adalah menemukan pola dan beberapa temuan umum.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut: (1) membaca novel *Jemput Terbawa* karya Pinto Anugrah, (2) melakukan analisis struktur cerita dan unsur antropologi, (3) membuat catatan-catatan hasil analisis yang akan digunakan untuk interpretasi data, (4) melakukan pembahasan berdasarkan hasil temuan, (5) membuat simpulan dari hasil analisis, (6) menyusun hasil analisis untuk dijadikan bahan pengayaan apresiasi sastra BIPA berakses media sosial, (7) menyimpulkan hasil penelitian, dan (8) menyusun laporan sebagai hasil penelitian.